

## EFEKTIVITAS LAYANAN KLASIKAL UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N 1 MUTIARA

Faiza Umaiya<sup>1</sup>, Basri Basri<sup>2</sup>, Teuku Fadhli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Bimbingan dan Konseling, Universitas Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: [faizaumayya110@gmail.com](mailto:faizaumayya110@gmail.com)<sup>1</sup>, [basri@unigha.ac.id](mailto:basri@unigha.ac.id)<sup>2</sup>, [teukufadhli@unigha.ac.id](mailto:teukufadhli@unigha.ac.id)<sup>3</sup>

Jurnal Psiko-Konseling  
Vol.2 No.2 Th 2024  
ISSN 2987-5048

### ABSTRACT

*This research aims to test the level of effectiveness of classical services in overcoming students' SMA N 1 Mutiara learning difficulties, using quantitative research methods in the form of experiments with a Pretest-Posttest Control Group research design. With the number of research subjects, 60 students were divided into experimental and control groups. The results of the Paired Samples T-test show that the pretest and posttest scores for the experimental group and control group with a significance level (Sig.) (2-tailed) pretest of  $0.026 < 0.05$  and posttest results of  $0.000 < 0.05$ . And the pretest posttest for the control group was  $0.000 < 0.05$  and the pretest posttest for the experimental group was  $0.000 < 0.05$ . Showing a significant average increase between the experimental group and the control group. So it can be concluded that the application of classical services is effective in overcoming student learning difficulties. It is hoped that the results of this research can become a reference so that it can be implemented and continued in a wider scope.*

**Keywords:** Effectiveness of Classical Services, Learning Difficulties, Students.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat keefektifan layanan klasikal untuk mengatasi kesulitan belajar siswa SMA N 1 Mutiara, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa eksperimen dengan Group Pretest-Posttest Control Group desain penelitian. Dengan jumlah subjek penelitian, 60 siswa dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji Paired Samples T-test menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan taraf signifikansi (Sig.) (2-tailed) pretest sebesar  $0.026 < 0,05$  dan hasil posttest sebesar  $0.000 < 0,05$ . Dan pretest posttest kelompok Kontrol sebesar  $0.000 < 0,05$  dan pretest posttest kelompok eksperimen sebesar  $0.000 < 0,05$ . Menunjukkan peningkatan rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan klasikal efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat dilaksanakan dan dilanjutkan dalam lingkup yang lebih luas.

**Kata Kunci :** Efektivitas Layanan Klasikal, Kesulitan Belajar, Siswa.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pembelajaran, seorang Guru selalu dihadapkan dengan sejumlah

karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Tidak jarang seorang guru akan menemukan peserta didik yang sangat mudah dalam memahami materi pembelajaran, namun disisi lain seorang guru juga akan menemukan peserta didik yang mengalami masalah sulit belajar karena selalu lambat dalam memahami materi pembelajaran (Rosida, 2022).

Permasalahan yang terjadi di sekolah adanya siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti, kesulitan dalam belajar, tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, bolos dalam belajar, tidak buat tugas, mencontek ketika

ujian, tidak siap dalam ujian, hasil belajar rendah, tinggal kelas, dan tidak lulus ujian nasional (Aprinawati, 2019). Permasalahan lain yang dihadapi oleh siswa dalam menghadapi ujian adalah seperti tidak menguasai materi pelajaran yang akan diujikan sehingga dalam ujian mencontek punya teman, ada sistem SKS (sistem kebut semalam) dalam menguasai materi pelajaran yang akan diujikan besok harinya (Rini AN, 2021).

Dalam rangka pengembangan potensi diri, setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada siswa yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, namun tidak sedikit siswa mengalami banyak kesulitan dalam belajar (Anggun, 2020). Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan (Munirah, 2018).

Permasalahan yang terjadi di Sekolah, perlu adanya tindakan yang relevan, maka dalam hal ini siswa tersebut harus diberikan layanan bimbingan dan konseling (Dedy DR, 2018). Bimbingan & Konseling memiliki berbagai program layanan yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan dan menyelesaikan masalah yang sedang dialami siswa salah satu program layanan adalah layanan bimbingan klasikal menurut Senja & Purwoko, 2020 (dalam Kadek dwiarwati, 2022).

Berdasarkan informasi yang peneliti temukan setelah melakukan observasi dan wawancara dengan Guru BK dan juga siswa, melihat catatan anekdot, laporan siswa, dan buku raport, di SMA N 1 Mutiara ada beberapa siswa yang sulit memahami/mengerti mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Secara itu juga masalah sering juga muncul berasal dari guru seperti, cara mengajar guru sering membuat bosan, siswa juga belum bisa mengatur waktu belajar. Serta siswa juga

banyak memerlukan bantuan tambahan seperti les. Hal ini terkadang membuat guru mata pelajaran dan guru wali kelas menjadi memikirkan bagaimana menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Secara permasalahan juga ditemukan kesulitan belajar bagi siswa ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan (Muhibbin Syah, 1997: 172).

## **METODE**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Dan Jenis Penelitian ini menggunakan Metode eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian metode eksperimen digunakan karena untuk mencari pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam kondisi yang terkontrol. Menurut Gordon L Patzer (dalam Sugiyono 2018) penelitian eksperimen merupakan hubungan kasual atau sebab akibat. Menurut Supriati (2013 :46) Mengemukakan bahwa desain Quasi eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini melakukan eksperimen atau percobaan dengan memberikan layanan klasikal secara intensif kepada penerima manfaat, selanjutnya mengukur dampak atau hasil dari perlakuan yang digunakan sebagai pengumpulan informasi data penelitian tersebut.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design dengan satu perlakuan. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok

eksperimen atau kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan.

**Tabel 1. Desain penelitian**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	01	X	03
Control (K)	02	-	04

Keterangan :

- E = kelompok eksperimen
- K = kelompok kontrol
- 01 = kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*
- 02 = kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*
- 03 = kelompok control sebelum ada *treatment*
- 04 = kelompok control yang tidak diberi *treatment*
- X = *treatment* (Layanan Klasikal )
- = tidak diberi *treatment*

### 3. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, menurut Sugiyono (dalam Chesley Tanujaya, 2017). Peneliti menetapkan 2 kelas siswa atau menjadi dua kelompok siswa dengan jumlah total keseluruhan menjadi 60 siswa. Dengan kata lain, peneliti membagikan setiap anggota kelompok berjumlah 30 orang kelompok eksperimen, dan 30 siswa kelompok kontrol.

### 4. Analisis Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian di uji menggunakan Uji Validitas instrument, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired sampel T-test*, uji independent samples t-test, dan uji ANOVA. Dalam perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen ini telah dilakukan uji validasi ahli yang selanjutnya diuji coba dilapangan. Dan hasil uji validitas instrumentnya valid dengan tingkat signifikansinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,254$ ), selanjutnya melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuisioner dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini di tampilkan tabel table tersebut :

**Tabel 2. Hasil Analisis Sample Instrumen Pretest**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

Tabel *case processing summary* yaitu tabel yang memperlihatkan hasil jumlah sampel yang dianalisis yaitu  $N = 60$  responden. Pada baris Total dengan persentasenya itu adalah 100% karena semua data terisi penuh dan tidak ada yang kosong dengan  $N = 60$ . Jika ada jawaban dari responden ada yang tidak terisi (tidak ada nilai) maka jumlah N pada baris Valid tidak akan mencapai 60 dan tingkat persentase pada baris Valid juga tidak akan mencapai 100%.

**Tabel 3. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen Pretest**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	20

Pada tabel *reliability statistics* diatas jumlah instrumen posttest yang dianalisis sebanyak 20 soal dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.800 yaitu lebih besar dari nilai pada r tabel yaitu 0.60 yang menandakan bahwa soal instrumen pretest memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

## 2. Hasil Analisis Data Penelitian

Setelah di lakukan uji instrument penelitian, maka selanjutnya di lakukan Uji Analisis Data dengan menggunakan Uji Paired samples T-Test, Uji Independent T-Test, dan Uji One way Anova.

**Tabel 4. Paired samples T-test**

		Mean	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	Pre Eks & Kon	4.367	29	.026
Pair 2	Post Eks & Kon	-7.233	29	.000
Pair 3	Pre & Post Klp Eksperimen	-22.333	29	.000
Pair 4	Pre & Post Klp Kontrol	-10.733	29	.000

Hasil dari uji *Paired Samples T-test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai posttest dan pretest kelompok eksperimen dengan taraf signifikansi (Sig.) (2-tailed) *pretest* sebesar  $0.026 < 0,05$  dan hasil *posttest* sebesar  $0.000 < 0,05$ . Dan *pretest postst* kelompok Kontrol sebesar  $0.000 < 0,05$  dan *pretest postst* kelompok eksperimen sebesar  $0.000 < 0,05$ , artinya  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak.

**Tabel 5. Uji Independent T-test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Kesulitan Belajar Siswa	Equal variances assumed	16.305	.000	-15.164	58	.000
	Equal variances not assumed			-15.164	40.601	.000

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut, diketahui nilai signifikansi (sig) *Equal Variances Assumed* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak yang artinya  $H_a$  diterima. Hal ini berarti uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara kelas eksperimen (diberi

perlakuan berupa layanan klasikal) dan kelas kontrol (tanpa diberi perlakuan berupa Layanan klasikal).

**Tabel 6. Uji Anova**  
ANOVA

Kesulitan Belajar Siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	784.817	1	784.817	41.755	.000
Within Groups	1090.167	58	18.796		
Total	1874.983	59			

Sedangkan hasil uji *one way ANOVA* dalam penelitian ini menunjukkan nilai  $F=41.755$ ; dengan tingkat signifikansi  $p < 0.00$ , pada kolom Mean merupakan koefisien rata-rata, sebelum diberikan intensif -22.333 dan sesudah diberikan -10.733. hasil analisis diperoleh koefisien p-value 0.000 dan lebih kecil dari 0.005 maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 7. N-Gain Score**

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
N_Gain	60	.20	1.00	.6300	.22052
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* diatas, dapat dilihat dari nilai mean (rata-rata) *N-Gain* dari kelas Eksperimen dan kontrol adalah  $0,63 < 0,7$  (Sedang), maka dapat kita simpulkan nilai mean (rata-rata) kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan dalam pembelajaran karena tidak memperoleh skor rendah dalam *N Gain Score*.

## 3. Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah terdapat Efektivitas layanan klasikal dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pengambilan keputusan menggunakan uji *paired samples t test*. Maka berdasarkan hasil analisis uji *paired samples t-test*

menunjukkan Layanan klasikal Efektif secara signifikan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_0$ : Layanan klasikal tidak Efektif mengatasi kesulitan belajar siswa pada kelas X di SMA N 1 Mutiara.

$H_a$ : Layanan klasikal Efektif mengatasi kesulitan belajar siswa pada kelas X di SMA N 1 Mutiara

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil Uji T-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yang signifikan terhadap kelompok eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan klasikal efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Efektifnya layanan klasikal yaitu pelaksanaan pretest sehingga pada pemberian perlakuan dan pada tahapan akhir diberikannya posttest.

Hasil studi pendahuluan peneliti pada siswa kelas X SMA N 1 Mutiara terindikasi bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini di tunjukkan berdasarkan tabulasi data dari hasil kuesioner yang diberikan peneliti terhadap aspek tingkat kesulitan belajar siswa berkisar pada hasil *Pre-test* menunjukkan bahwa 1 peserta didik mendapatkan skor *Pre test* dengan kategori sangat tinggi dengan skor 69.

Hasil ini dapat menjadi acuan yang kuat untuk melakukan penelitian lanjutan. Oleh karena itu, peneliti berkesempatan melakukan penelitian dengan memberikan layanan kepada siswa dengan menggunakan layanan klasikal.

Sebagaimana Rifa Kurnia wati, dkk (2024), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa merancang layanan bimbingan klasikal menggunakan metode diskusi sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal menggunakan metode diskusi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi

peningkatan kemampuan belajar dan prestasi akademik peserta didik.

Moh Ghufon (2022), dalam penelitiannya menemukan hasil yaitu, bahwa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis audio visual gambaran motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Siswa juga jadi belajar untuk dapat berpikir kritis, dilanjutkan siswa belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, hingga siswa belajar berpikir secara komprehensif.

Dalam penelitian Puji Maulana (2023), juga menjelaskan bahwa dari implementasi bimbingan klasikal dengan metode ekspositori untuk mencegah kesulitan belajar siswa yang diberikan oleh guru BK selama satu semester belakang, dari pelaksanaan tersebut siswa sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan belajarnya yang mana berdampak pada hasil akademik yang meningkat dan perilaku siswa ketika proses.

Permasalahan yang terjadi di Sekolah, perlu adanya tindakan yang relevan, maka dalam hal ini siswa tersebut harus diberikan layanan bimbingan dan konseling (Dedy DR, 2018). Bimbingan & Konseling memiliki berbagai program layanan yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan dan menyelesaikan masalah yang sedang dialami siswa salah satu program layanan adalah layanan bimbingan klasikal menurut Senja & Purwoko, 2020 (dalam Kadek dwiarwati, 2022) .

layanan klasikal dinilai paling berhasil untuk mengetahui peserta didik yang memerlukan bantuan. Selain itu bimbingan klasikal dianggap sebagai langkah yang paling tepat untuk guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam menyampaikan informasi untuk peserta didik mengenai program yang terdapat di sekolah, misalnya program pendidikan lanjutan dan keterampilan belajar Muh Farozin, 2016 (dalam Anita Diana Sari, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, penting bagi institusi pendidikan, terlebih bagi guru bimbingan dan konseling yang berkepentingan didalam berbagai persoalan dan permasalahan siswa disekolah, termasuk di dalamnya siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini, diharapkan supaya untuk menerapkan dengan menggunakan layanan klasikal, layanan klasikal bersifat informatif, yang akhirnya guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat segera dalam memberikan layanan. Kebutuhan atau masalah yang disampaikan dalam layanan bimbingan klasikal masih bersifat global, yang dialami semua atau separuh siswa, dan tidak menyangkut masalah pribadi atau privasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa adanya perubahan positif dalam sikap dan motivasi belajar pada peserta didik dan cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap belajar dan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi mereka setelah melaksanakan layanan klasikal di SMA Negeri 1 Mutiara.

Berdasarkan data sesudah pelaksanaan layanan klasikal didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan tingkat kesulitan belajar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar jika dibandingkan sebelum memberikan layanan klasikal.

Dari hasil layanan klasikal yang dilakukan dalam penelitian didapatkan perubahan pada peserta didik seperti, Peserta didik sudah mampu memajemen waktu belajar dengan efektif dan peserta didik memahami macam macam gaya belajar,

## Daftar Pustaka

Afdhal. (2020). *pengaruh bimbingan klasikal menggunakan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 4*

*Lintau Buo Utara*. Batu sangkar, Sumatera Barat: 2020.

Aprinawati. (2018). *Pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri ditinjau dari prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Pagodi luhur Bandar lampung*. Bandar lampung: 2019.

Aulia, F. (2021). *layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri dalam pengambilan keputusan karir siswa*. Sakra, Lombok Timur: 2021.

Basri, T. F. (2021). *Implementasi Teori Prodigy Dengan Pendekatan Belajar Berbasis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Potensi Diri Dalam Belajar*. 30 December 2021.

Darimi, I. (2016). *Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah*. Banda Aceh: Agustus 2016.

Dhea, F. (2014). *pengaruh bimbingan layanan klasikal menggunakan media audio visual terhadap sosial teman sebaya di kelas VII di SMPN 4 Bengkulu*. Bengkulu: 2014.

Dwiawati, K. (2022). *pengembangan perangkat layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMP N 1 sukasada*. Sukasada, Bali: Mei 2022.

Emda, A. (2017). *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. Banda Aceh: 2017.

Et.el, A. G. (2013). Bungkaes.

Hidayatussadah, R. (2016). *Identifikasi kesulitan belajar siswa pada materi archabacteria dan eubacteria di SMA N 1 Muntilan*. Magelang: 1 November 2016.

Ikhwan. (2013). *peran orang tua dalam pendidikan di SD Serima*. serima: 2013.

Pramesty, A. (2020). *Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN merak batin lampung selatan*. lampung selatan: 2020.

- Sugiono. (2010). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung: 2010.
- Suryani, M. (2018). *Pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI di SMA N 5 Banda Aceh*. Banda Aceh: 2018.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trias, D. M. (2022). *analisis kesalahan belajar matematika pada model pembelajaran tatap muka terbatas ditinjau dari faktor kesulitan belajar siswa kelas XI SMK N 3 Pacitan*. Pacitan, Jawa Timur: 2022.
- Akbar, U. d. (2011). *Metodelogi penelitian sosial*. Jakarta.
- Alghifari, D. (2016). *Statistika Induktif*. Yogyakarta.
- Archita, G. N. (2013). *Analisis kesulitan belajar siswa sekolah menengah atas*. Bandung.
- Eko, T. Y. (2010). *Strategi peserta didik dalam mengajukan masalah matematika*. Surabaya.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Jakarta.
- Miranda. (2020). *pengaruh kualitas pelayanan kepercayaan dan citra merek terhadap niat beli ulang jasa transportasi PO simpati star*. Banda Aceh.
- Niwang. (2016). *Patologi dan Patofisiologi*. Yogyakarta.
- Siswoyo, D. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sukati. (2014). *penggunaan teknik modeling dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan kedisiplinan siswa*. Semarang.
- Supriati. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Bandung.
- ghufron, M. (2022). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Metode Bimbingan Klasikal Berbasis Media Audio Visual Dalam: Literatur Review*. Yogyakarta.
- Maulana, P. (2023). *Implementasi Bimbingan Klasikal Dengan Metode Ekspositori Untuk Mencegah Kesulitan Belajar Di Sma Negeri 01 Kencong Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jember, Jawa Timur: .
- Wati, R. K. (2024). *Rancangan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Metode Diskusi Untuk Mengatasi Masalahkesulitan Belajar {Studi Analisis Deskriptif Terhadap Peserta Didik Di Kelas Xii Ips 3 Sman 1 Harau}*. Sumatera Barat